

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Peternakan merupakan salah satu subsektor yang memiliki peluang besar untuk dikembangkan sebagai usaha di masa depan. Peternakan berperan sebagai penyedia protein, energi, vitamin dan mineral. Daging ayam merupakan salah satu jenis daging yang banyak diminati dan dikonsumsi oleh masyarakat untuk memenuhi gizi sehari-hari. Daging ayam mengandung sumber protein hewani yang baik bagi tubuh karena kandungan asam amino esensialnya yang lengkap serta memiliki kandungan lemak yang relatif lebih rendah dibandingkan dengan jenis daging lainnya (Susanto, 2003).

Pertumbuhan penduduk yang meningkat setiap tahunnya menyebabkan kebutuhan akan daging ayam di masyarakat menjadi meningkat. Tahun 2013 konsumsi daging ayam di Indonesia sebesar 3,65 kg/kapita/tahun, dan terus mengalami peningkatan konsumsi daging ayam hingga Tahun 2017 menjadi sebesar 5,68 kg/kapita/tahun (BPS, 2018). Ketersediaan daging ayam diharapkan tetap stabil untuk memenuhi kebutuhan di masyarakat. PT Dua Putra Perkasa Pratama merupakan perusahaan yang bergerak dalam distributor daging terbesar di Indonesia dan menjual produk daging dengan kualitas terbaik dan berbagai jenis dan ukuran, salah satunya adalah daging ayam.

Potensi penjualan produk daging ayam di PT Dua Putra Perkasa Pratama sangat baik, namun dalam proses usahanya belum terlihat adanya penilaian terkait efektivitas pelaksanaan rantai pasok. Persaingan antar perusahaan di bidang yang sama semakin meningkat, turut menuntut perusahaan untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan dalam penjualan produk daging ayam. Penjualan produk daging ayam juga memiliki sistem manajemen rantai pasok yang berbeda dengan sistem manajemen rantai pasok produk manufaktur. Menurut Maghfiroh dan Marimin (2010) rantai pasok produk pertanian mewakili manajemen secara keseluruhan proses, yaitu dari kegiatan pengadaan, pengolahan distribusi, pemasaran hingga produk yang diinginkan sampai ke tangan konsumen. Analisis rantai pasok sangat diperlukan dari keseluruhan proses kegiatan, karena dapat mengefisienkan produk daging ayam dari produsen hingga konsumen dengan jumlah, kondisi dan waktu yang tepat. Keberhasilan manajemen rantai pasok membutuhkan banyak keputusan yang berkaitan dengan aliran produk, finansial dan informasi. Kegiatan tersebut perlu saling terintegrasi satu dengan yang lainnya, agar tidak terjadi kerugian pada suatu usaha. Identifikasi aliran, mekanisme dan kinerja rantai pasok diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai keadaan rantai pasok perusahaan serta dapat membantu perusahaan menentukan arah untuk perbaikan dan menciptakan keunggulan yang bersaing.

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana aliran produk, aliran finansial dan aliran informasi pada rantai pasok produk daging ayam di PT Dua Putra Perkasa Pratama Cipendawa Bekasi.

2. Bagaimana mekanisme rantai pasok produk daging ayam di PT Dua Putra Perkasa Pratama Cipendawa Bekasi.
3. Bagaimana kinerja rantai pasok produk daging ayam di PT Dua Putra Perkasa Pratama Cipendawa Bekasi.

1.3. Tujuan

1. Menganalisis aliran produk, aliran finansial dan aliran informasi pada rantai pasok produk daging ayam di PT Dua Putra Perkasa Pratama Cipendawa Bekasi.
2. Menganalisis mekanisme rantai pasok produk daging ayam di PT Dua Putra Perkasa Pratama Cipendawa Bekasi.
3. Menganalisis kinerja rantai pasok produk daging ayam di PT Dua Putra Perkasa Pratama Cipendawa Bekasi.

1.4. Manfaat

1. Bagi Penulis
Memperdalam pengetahuan penulis mengenai materi rantai pasok produk daging ayam.
2. Bagi Perusahaan
Menjadi acuan untuk pengembangan penjualan produk daging ayam di PT Dua Putra Perkasa Pratama Cipendawa Bekasi.
3. Bagi Peneliti Lain
Menambah referensi untuk Peneliti Lain sebagai bahan penelitian lanjutan yang lebih mendalam pada masa yang akan datang.